

## **PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI DESA TIRTA SARI PADA TAHUN 2014**

Putu Crisdandi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

*e-mail* : [putucrisdandi@yahoo.com](mailto:putucrisdandi@yahoo.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari pada tahun 2014, (2) pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari pada tahun 2014 dan (3) pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari pada tahun 2014.

Subjek penelitian 42 petani di Desa Tirtasari dan objek penelitian ini adalah pendapatan petani cengkeh, biaya pemeliharaan dan harga jual. Jenis data dari penelitian ini adalah kuantitatif, keseluruhan informasi yang dikumpulkan adalah pendapatan petani, biaya pemeliharaan dan harga jual di Desa Tirtasari pada tahun 2014. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani, (2) ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari dan (3) ada pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari.

Kata kunci : biaya pemeliharaan, harga jual, pendapatan.

### **Abstract**

The purpose of this study were (1) To determine the influence of the maintenance costs on the income of farmers in the Tirtasari village in 2014 (2) To determine the effect of the sale price to the income of farmers in the Tirtasari village in 2014 (3) To determine the effect of maintenance costs and simultaneously selling prices on the income of farmers in the Tirtasari village in 2014.

Subjects in the study 42 farmers in the Tirtasari village and the object of this study is the income of farmers cloves, clove maintenance costs and selling prices of cloves. The data from this study is quantitative, the overall information collected such as farmers' income cloves, clove maintenance costs and the selling price of cloves in the Tirtasari village in 2014. The data collection techniques performed in this study is documentation technique.

The results showed (1) there was an effect on farmers' income maintenance costs (2) there is the influence of the selling price to the income of farmers in the village Tirtasari (3) there is influence maintenance costs and selling prices simultaneously on the income of farmers in the Tirtasari village.

Key words: maintenance costs, selling prices, revenue

## PENDAHULUAN

Dalam usaha untuk memperoleh laba, petani tentunya harus memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani diantaranya luas lahan, cuaca, produksi cengkeh, biaya pemeliharaan dan harga cengkeh dipasar (Tucker, 1990:65). Pemeliharaan tanaman umumnya dibedakan menjadi pemeliharaan tanaman belum menghasilkan dan pemeliharaan tanaman menghasilkan. Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan vegetatif dan mempercepat fase tanaman menghasilkan. Pemeliharaan tanaman menghasilkan merupakan pemeliharaan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi tanaman (Suwanto, 2010:64). Selain biaya pemeliharaan, pendapatan petani juga sangat dipengaruhi oleh harga cengkeh dipasaran. Penetapan

harga jual yang tepat adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan. Kurang berarti jika sebuah perusahaan dapat memproduksi barang sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat untuk barang produksinya. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Desa Tirtasari, ada sebanyak 42 orang petani cengkeh yang mengeluhkan menurunnya pendapatan mereka pada dua tahun terakhir yakni pada tahun 2013 dan 2014. Hal ini diakibatkan oleh penurunan produktivitas tanaman cengkeh mereka. Penurunan pendapatan ini juga diakibatkan kurangnya para petani memperhatikan banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman dan kurang tepatnya penetapan harga yang dilakukan oleh para petani. Data observasi awal untuk beberapa petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2012 sampai 2014 nampak dalam tabel 1.

Tabel 1 Data Penurunan Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari

No	Nama	Pendapatan petani cengkeh/are (Rp)		
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Made Sedana	1636810,556	1590556,331	1357836,620
2	Nyoman Yastina	1636004,865	1582391,041	597235,294
3	Gede Bagiarta	1609911,215	1436484,715	1222925,000
4	Kadek Mertadana	1737977,786	1619937,617	1380515,254
5	Nyoman Wina	1728945,571	1472834,255	1255094,737
6	Made Kita	1862951,632	1630472,684	1392063,158
7	Nyoman Suweken	1651734,087	1553016,917	1323535,849
8	Putu Ardita	1529345,368	1547279,191	1321854,902
9	Putu Kalpa	1564501,800	1521190,272	441527,778
10	Made Suasa	1625409,000	1533545,364	1304738,182

Sumber : (Kantor Desa Tirta Sari AN. Sekretariat UB. Kaur Kesra Gede Lugra)

Dari wawancara yang dilakukan dengan para petani, dapat dilihat bahwa dalam dua tahun terakhir pendapatan sebagian besar petani cengkeh di Desa Tirtasari mengalami penurunan yakni dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Hal ini menyebabkan banyak

petani menjadi resah karena kebutuhan hidup yang selalu meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Disamping itu petani pohon cengkeh di Desa Tirtasari kurang memperhatikan besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi cengkeh,

sedangkan informasi mengenai biaya sangat diperlukan untuk mengetahui apakah suatu usaha mengalami keuntungan atau kerugian. Dengan adanya pencatatan secara akurat mengenai berbagai biaya yang telah dikeluarkan dalam memproduksi bunga cengkeh, maka kita akan dapat membandingkan antara masukan dan keluaran sehingga untung ruginya dapat dihitung. Di lain pihak, meningkatnya harga barang-barang secara umum saat ini menyebabkan para petani harus mengeluarkan biaya pemeliharaan yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Pendapatan petani cengkeh yang juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga menyebabkan petani harus berusaha keras dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga memperoleh pendapatan yang optimal. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, muncul suatu ketertarikan untuk meneliti hal tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka diangkat judul penelitian "Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Cengkeh Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirtasari Tahun 2014".

Adapun biaya – biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi cengkeh mencakup (Pahan, 2010:278) (1) biaya investasi awal (2) biaya pemeliharaan tanaman (3) biaya panen. Agar mendapatkan produksi yang baik dengan rendemen yang tinggi, selain pemanenan cengkeh yang harus memperhatikan kriteria kematangan TM, cara dan alat panen, serta rotasi panen, pemeliharaan tanaman juga perlu dilakukan secara berkala sesuai dengan umur tanaman (Pardamean, 2010:33).

Pendapatan petani juga sangat dipengaruhi oleh harga cengkeh dipasaran, penetapan harga jual yang tepat adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam usahanya memperoleh laba. Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau diserahkan (Supriyono, 2009:32).

Pendapatan adalah pendapatan petani cengkeh namun disini akan dijelaskan terlebih dahulu faktor – faktor yang

mempengaruhi pendapatan secara umum. Pada dasarnya pendapatan petani cengkeh dipengaruhi oleh lima faktor yang terdiri atas luas lahan, cuaca, produksi cengkeh, biaya pemeliharaan dan harga cengkeh dipasar (Tucker, 1990:65). Petani cengkeh dengan luas lahan yang sempit akan memperoleh produksi yang lebih sedikit sehingga pendapatannya juga akan lebih kecil dibandingkan dengan petani yang memiliki lahan yang lebih luas. Dalam pemeliharaan cengkeh juga dipengaruhi oleh cuaca. Pada saat cuaca bagus jumlah produksi cengkeh lebih tinggi dibandingkan dengan pada saat cuaca buruk, sehingga pendapatan petani cengkeh pada saat cuaca baik akan lebih besar dibandingkan dengan saat cuaca buruk seperti angin kencang dan hujan badai. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara total penerimaan yang diperoleh oleh petani dari usaha tani yang diusahakannya dengan total biaya. Usaha tani sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh produksi dilapangan pertanian, pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Agar pendapatan yang diperoleh menguntungkan maka petani harus mengupayakan penerimaan yang tinggi dan biaya produksi yang rendah (Soekartawi, 2004:93). Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Biaya produksi merupakan bagian dari pada anggaran produksi yang penting yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani, selain itu biaya yang diusahakan juga harus diperhitungkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh petani (Pahan, 2010:277).

Penelitian Terdahulu (1) Reny Marissa Panggabean dengan judul skripsi "Analisis Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Pangkatan, Kecamatan

Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu)". Persamaan penelitian yg penulis lakukan dengan Reny Marissa Panggabean adalah sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Menggunakan variable dependent "pendapatan". Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny Marissa Panggabean adalah terletak pada data yang digunakan yaitu Reny Marissa Panggabean menggunakan data primer dan sekunder sedangkan penelitian sekarang menggunakan data sekunder saja. Penelitian sekarang hanya meneliti besar pengaruh antar variable  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ ,  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sedangkan Reny Marissa Panggabean menganalisis besar pengaruh variable  $X_1$  terhadap  $Y$  dan menganalisis perbedaan pendapatan dengan uji beda rata – rata *Independent Samples Test*.

Dalam usaha untuk memperoleh laba, petani tentunya harus memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani diantaranya luas lahan, cuaca, produksi cengkeh, biaya pemeliharaan dan harga cengkeh dipasar (Tucker, 1990:65). Pemeliharaan tanaman umumnya dibedakan menjadi pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Pemeliharaan tanaman menghasilkan merupakan pemeliharaan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi tanaman (Suwanto, 2010:64). Selain biaya pemeliharaan, pendapatan petani juga sangat dipengaruhi oleh harga cengkeh dipasar. Menurut uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani cengkeh dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya biaya pemeliharaan dan harga jual cengkeh dipasar.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah (1) apakah biaya pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014?, (2) apakah harga jual berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014? dan (3) apakah biaya pemeliharaan dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 (2) pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 (3) pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual secara bersama-sama terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah selain sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dan diharapkan juga bisa mengaplikasikan teori - teori yang didapat selama masa kuliah. Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan serta merupakan dari teori – teori yang sudah ada. Bagi Petani Cengkeh melalui penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan para petani cengkeh tentang pentingnya informasi biaya bagi kelangsungan usaha serta pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual cengkeh terhadap pendapatan petani cengkeh. Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

Berdasarkan kajian teori yang telah disebutkan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut (1) hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan biaya pemeliharaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari (2) hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan harga jual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari (3) hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

menunjukkan biaya pemeliharaan dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari.

## METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ekplanasi adalah penelitian yang menjelaskan suatu generalisasi sampel populasi atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain yang artinya menjelaskan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Bungin, 2001:38). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya pemeliharaan cengkeh ( $X_1$ ) dan harga jual cengkeh ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ). Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tirtasari, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya pemeliharaan cengkeh terhadap pendapatan petani cengkeh, besarnya pengaruh harga jual cengkeh terhadap pendapatan petani cengkeh dan besarnya pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Yang merupakan variabel bebas adalah biaya pemeliharaan cengkeh ( $X_1$ ) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani cengkeh untuk memproduksi cengkeh. Biaya pemeliharaan terdiri dari biaya pemupukan, biaya pemangkasan rumput/gulma, biaya pengolahan tanah, biaya penanggulangan hama dan penyakit (Pahan, 2010:277).

Sedangkan harga jual cengkeh ( $X_2$ ) merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau diserahkan (Supriyono, 2009:32).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ) merupakan arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau

produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung (Dyckman, 2002:234).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Data tersebut yaitu biaya pemeliharaan cengkeh, harga jual cengkeh dan pendapatan petani cengkeh yang diperoleh dari laporan sensus tani di kantor Desa Tirtasari. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari dokumen atau catatan kantor Desa Tirtasari.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah petani cengkeh, biaya pemeliharaan, harga jual cengkeh dan pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda dan untuk kepentingan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian regresi linier dapat dilakukan dalam suatu juka telah lolos uji asumsi klasik. Pengujian tersebut meliputi (1) uji normalitas (2) uji heteroskedastisitas (3) uji multikoleniaritas (4) uji Linieritas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu analisis regresi berganda (*multiple*), menurut Sugiyono (2010) untuk menghitung koefisien regresi berganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = variabel terikat

$a$  = nilai  $Y$  pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertikal

$X_1X_2$  = nilai variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$

$b_1b_2$  = slope yang berhubungan dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

Untuk mengetahui apakah biaya pemeliharaan dan produksi cengkeh berpengaruh nyata secara simultan

terhadap pendapatan petani cengkeh, maka diuji dengan F-test.

Untuk mengetahui apakah biaya pemeliharaan dan produksi cengkeh berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani cengkeh maka digunakan uji t. Rancangan Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini meliputi.

Uji t:

$H_1$  : biaya pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh.

Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  jika t hitung > t tabel, berarti biaya pemeliharaan cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh. Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  jika t hitung < t tabel, berarti biaya pemeliharaan cengkeh tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh.

$H_1$  : harga jual cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh.

Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  jika t hitung > t tabel, berarti harga jual cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pendapatan petani cengkeh. Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  jika t hitung < t tabel, berarti harga jual cengkeh tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh.

Uji F:

$H_1$  : biaya pemeliharaan dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani cengkeh.

Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  jika F hitung > F tabel, berarti biaya pemeliharaan dan harga jual cengkeh berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani cengkeh. Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  jika F hitung < F tabel, berarti biaya pemeliharaan dan harga jual cengkeh tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani cengkeh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Biaya Pemeliharaan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.

Tabel 2 Hasil Uji t untuk Variabel Biaya Pemeliharaan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized		Standardized	Beta		
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error				
	(Constant)	253,432	43,521		5,823	,000
1	Biaya Pemeliharaan	-28,604	6,287	-,709	-4,549	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel biaya pemeliharaan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh, karena  $t_{hitung} = -4,549 > t_{tabel} = 2,022$  atau  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pemeliharaan secara parsial memiliki pengaruh negatif

yang signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014.

### Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.

Tabel 3 Hasil Uji t untuk Variabel Harga Jual

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	253,432	43,521		5,823	,000
1	Harga Jual	390,366	58,942	1,032	6,623	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 3 memperlihatkan bahwa variabel harga jual secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh, karena  $t_{hitung} = 6,623 > t_{tabel} = 2,022$  atau  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014.

#### Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel biaya pemeliharaan

dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 dilakukan dengan menggunakan uji F dengan program *SPSS v20 for windows*. Data yang diperlukan dalam analisis ini dapat dilihat pada lampiran 1. Uji F ini menunjukkan analisis regresi linier berganda variabel bebas yaitu biaya pemeliharaan ( $X_1$ ) dan harga jual ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas yaitu pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ). Hasil analisis yang menunjukkan bahwa pengaruh biaya pemeliharaan ( $X_1$ ) dan harga jual ( $X_2$ ) terhadap pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ) berpengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	32942,446	2	16471,223	21,954	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	29260,134	39	750,260		
	Total	62202,580	41			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Pemeliharaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 21,954 > F_{tabel} = 3,240$  atau  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pemeliharaan dan harga jual memiliki pengaruh positif yang signifikan secara simultan terhadap variabel pendapatan petani cengkeh.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh, maka dapat digunakan analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dalam Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 <sup>a</sup>	,530	,505	27,39087

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Pemeliharaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dengan menggunakan program *SPSS v20 for windows* menunjukkan bahwa besar pengaruh antara variabel biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap variabel pendapatan petani cengkeh secara simultan sebesar 0,505 sehingga sumbangan pengaruh variabel biaya pemeliharaan ( $X_1$ ) dan harga jual ( $X_2$ ) terhadap pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ) secara simultan adalah sebesar 50,5%. Hal ini berarti pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel

biaya pemeliharaan dan harga jual, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui persamaan garis regresi, pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 digunakan analisis koefisien beta. Data yang diperlukan dalam analisis ini dapat dilihat pada lampiran 1. Besarnya koefisien beta dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Beta

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	253,432	43,521		5,823	,000
1	Biaya Pemeliharaan	-28,604	6,287	-,709	-4,549	,000
	Harga Jual	390,366	58,942	1,032	6,623	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 dengan menggunakan program *SPSS v20 for windows* dapat dibuat persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat untuk menggambarkan pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 253,432 - 28,604X_1 + 309,366X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = pendapatan petani cengkeh

$X_1$  = biaya pemeliharaan

$X_2$  = harga jual

Persamaan garis regresi tersebut mengartikan bahwa pada saat nilai  $X_1$  (biaya pemeliharaan),  $X_2$  (harga jual), bernilai 0 atau konstan, maka  $Y$  (pendapatan petani cengkeh) sebesar 253,432. Setiap ada kenaikan variabel bebas baik  $X_1$  (biaya pemeliharaan) maupun  $X_2$  (harga jual) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan  $Y$  (pendapatan petani) sebesar nilai koefisien beta masing – masing variabel

bebas dikalikan dengan besarnya kenaikan yang terjadi. Misalnya, setiap terjadi kenaikan  $X_1$  (biaya pemeliharaan) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan  $Y$  (pendapatan petani cengkeh) sebesar 28,604. Hal ini berarti, semakin tepat penentuan biaya pemeliharaan dan harga jual yang dilakukan oleh petani maka semakin mampu mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Biaya Pemeliharaan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.**

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Pahan (2010:277) lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani, selain itu biaya yang diusahakan juga harus diperhitungkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh petani. Biaya pemeliharaan secara teoritik berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha tani merupakan selisih antara total penerimaan yang diperoleh petani dari usaha tani yang diusahakan dengan total biaya. Semakin besar biaya pemeliharaan semakin kecil pendapatan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Agar usaha tani yang dilakukan menguntungkan maka petani mengupayakan penerimaan yang tinggi dengan biaya pemeliharaan yang rendah (Soekartawi, 2004:93).

### **Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.**

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa

Tirtasari pada tahun 2014. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Fandy Tjiptono (2005:151) yang menyatakan bahwa harga jual merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukar agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa yang akan berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Kurang berarti jika sebuah perusahaan dapat memproduksi barang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat untuk barang produksinya.

### **Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirtasari pada Tahun 2014.**

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Tucker (1990:65) untuk mempertahankan kondisi tanah dan tanaman cengkeh serta untuk memperoleh produksi cengkeh yang tinggi diperlukan biaya pemeliharaan yang tinggi pula. Oleh karena itu, besarnya biaya pemeliharaan yang dikorbankan menentukan jumlah pendapatan yang diterima petani cengkeh. Disamping itu, pendapatan petani cengkeh juga dipengaruhi oleh harga cengkeh dipasaran. Apabila harga cengkeh naik maka pendapatan petani cengkeh juga tinggi demikian pula sebaliknya bila harga cengkeh turun, hal ini akan menyebabkan pendapatan yang diterima juga berkurang. Untuk mengetahui besar pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh secara simultan dapat dilihat pada koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan besarnya pengaruh simultan biaya pemeliharaan ( $X_1$ ) dan harga jual ( $X_2$ ) terhadap pendapatan petani cengkeh ( $Y$ ) sebesar 50,5%. Hal ini berarti pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 sebesar

50,5% dipengaruhi oleh variabel biaya pemeliharaan dan harga jual, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor – faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani seperti luas lahan, cuaca dan produksi cengkeh.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) ada pengaruh secara parsial antara biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani, karena  $t_{hitung} - 4,549 > t_{tabel} 2,022$ . Artinya, semakin besar biaya pemeliharaan maka pendapatan petani akan semakin menurun (2) ada pengaruh secara parsial antara harga jual terhadap pendapatan petani, karena  $t_{hitung} 6,623 > t_{tabel} 2,022$ . Artinya, semakin besar harga jual maka pendapatan petani juga akan meningkat (3) ada pengaruh secara simultan antara biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani, karena  $F_{hitung} 21,954 > F_{tabel} 3,240$ . Artinya memperhatikan besarnya biaya pemeliharaan dan penetapan harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014 dapat dipaparkan saran sebagai berikut (1) bagi petani, sebaiknya para petani lebih memperhatikan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam memelihara tanaman cengkeh. Memperhatikan biaya pemeliharaan yang dikeluarkan sangatlah penting dalam upaya meningkatkan pendapatan, karena semakin besar biaya pemeliharaan yang dikeluarkan akan menurunkan pendapatan petani tersebut. (2) bagi petani, selain memperhatikan biaya pemeliharaan, petani juga harus memperhatikan penetapan harga jual.

Karena penetapan harga jual juga sangat mempengaruhi pendapatan petani tersebut. Akan sangat disayangkan apabila hasil pertanian yang melimpah dan berkualitas baik apabila tanpa diimbangi dengan penetapan harga jual yang tepat pula. Semakin besar harga jual maka semakin besar pendapatan yang didapatkan oleh petani tersebut (3) keterbatasan penelitian ini variabel *independent* yang digunakan hanya dua variabel, yaitu biaya pemeliharaan dan harga jual sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pendapatan namun tidak masuk dalam model yang di uji di dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amarilis, S. 2009. *Aspek Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Jakarta : Departemen Agronomi dan Hortikultura.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Dyckman, 2002. *Pengantar Bisnis Introduction to Business 4<sup>th</sup> ed*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pahan, I. 2010. *Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Panggabean, Renny Marissa. 2013. *Analisis Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap*

- Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu). Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara, Fakultas Pertanian.*
- Pardamean, Maruli. 2010. *Mengelola Kebun Cengkeh Secara Profesional.* Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Cengkeh Teknik Budidaya, Panen dan Pengolahan.* Kanisius, Yogyakarta.
- Soekartawi, 2004. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Subakir, 2010. *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Mesin terhadap Peningkatan Pendapatan Jasa PT. Triperkasa Amininda.* Surabaya : Universitas PGRI Adi Buana, Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Supriyono. 2009. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Suwarto. 2010. *Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan.* Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sriyadi. 2001. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern.* Semarang : IKIP Semarang Press.
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga.* Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Strategi Pemasaran.* Yogyakarta : ANDI.
- Tucker, B., 1990. *Management Control System and Strategy : What's been Happening? Journal of Accounting Literature.*